

Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

(Studi kasus pada Tiyuh yang terdapat di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik)

Jaka Darmawan,¹⁾, Elisabet Rina Anggraini²⁾

Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya

Jl. ZA. Pagar Alam No. 93 Genong Meneng Bandar Lampung 35142

jakadarmawan@darmajaya.ac.id

Abstrak

Untuk mengetahui tata kelola keuangan desa yang asparatif, partisipatif, bersih, keterbukaan dan bertanggung jawab yang dikehendaki oleh masyarakat desa maka diperlukan akuntabilitas dana desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada tiyuh yang terdapat di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa yang terdapat di tiyuh-tiyuh Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik. Jumlah perangkat desa yang terdapat pada desa sebesar 105 orang. Dan jumlah sampel yang dapat mewakili populasi untuk diteliti adalah sebanyak 74 orang responden sampel yang akan diteliti. Metode penentuan sampel menggunakan metode simple random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik. Sedangkan audit kinerja dan pengendalian akuntansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan maka akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Tulang Bawang Barat akan semakin baik pula.

Kata Kunci: Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja, Pengendalian Akuntansi, Akuntabilitas.

1. PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan tata kelola keuangan desa yang asparatif, partisipatif, bersih, keterbukaan dan bertanggung jawab yang dikehendaki oleh masyarakat desa, maka dilakukan pengaturan dengan Peraturan Daerah tentang Keuangan Desa. Dalam pengalokasian dana desa Kabupaten Tulang Bawang Barat (Tubaba) bersama dengan seluruh Aparatur Tiyuh se-kabupaten setempat sedang memantapkan persiapan pencairan dana desa (DD) tahap kedua yang rencananya akan direalisasikan oleh pemerintah pusat (Kupastuntas.com, 2017). Adanya perbedaan alokasi dana yang diterima oleh masing-masing desa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis. Prioritas penggunaan dana desa dialokasikan untuk mencapai tujuan pembangunan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup dan penganggulangan kemiskinan. Dengan besarnya dana yang dikelola oleh pemerintah desa, maka prinsip akuntabilitas menjadi sangat penting untuk mengawasi penggunaan dana agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akuntabilitas

merupakan suatu alat kontrol dalam suatu organisasi. Akuntabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintah tanpa terkecuali pemerintah Kabupaten. Pemerintah Kabupaten sebagai pemilik otoritas dalam suatu kebijakan publik di daerah wajib mempertanggungjawabkan setiap tindakan kepada masyarakat. Guna menghindari kecurangan pada saat proses pengelolaan ADD, semua lapisan mulai dari aparat yang berwenang hingga masyarakat harus mengetahui konsep dasar akuntabilitas dan transparansi agar tidak adanya sikap apatis dalam menjalankan segala sesuatu mulai dari perencanaan, pengelolaan hingga pertanggungjawaban. Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi responsibilitas manajerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian (Judarmita dan Supadmi, 2017) Pemerintah selaku pengelola dana publik agar dapat memenuhi akuntabilitas kiranya memperhatikan beberapa hal antara lain: anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan. Anggaran adalah suatu bentuk rencana yang disajikan secara kuantitatif dalam satuan uang dan memiliki jangka waktu tertentu. Salah satu hal terpenting yang harus diperhatikan dalam suatu penganggaran yaitu kejelasan sasaran anggaran. Dengan adanya sasaran anggaran, maka target-target sasaran yang ingin dicapai organisasi dapat disusun dengan baik. Dalam suatu pemerintah kota, kejelasan sasaran anggaran berdampak pada pemaksimalan penggunaan anggaran yang kemudian aparat desa akan memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara tepat (Hidayattullah dan Herdjiono, 2014).

Sistem pelaporan yang baik diperlukan agar dapat memantau dan dapat mengendalikan kinerja aparat dalam melaksanakan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemerintah selaku pengelola dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang disajikan secara akurat, relevan, konsisten dan dapat dipercaya. Akuntabilitas dipengaruhi oleh pengetahuan aparat desa mengenai sistem pelaporan yang baik sehingga dapat memantau dan mengendalikan kinerja dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan. Pemerintah sebagai pengelola keuangan memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi keuangan dan informasi lainnya. Informasi tersebut akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi dan sosial secara transparan dan akuntabel. Audit kinerja menitik beratkan suatu pemeriksaan pada tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi yang menggambarkan suatu kinerja entitas atau fungsi yang di audit. Adapun audit kinerja meliputi audit atas aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas yang merupakan perluasan dari audit atas laporan keuangan dari segi tujuan dan prosedur dalam pelaksanaannya. Terkait dalam pelaksanaan kewajiban pemerintah dalam memenuhi amanah rakyat dilakukan melalui penyajian laporan keuangan. Salah satu bentuk pertanggungjawaban organisasi sektor publik adalah laporan keuangan. Audit kinerja (*performance audit*) terhadap sektor publik dapat membantu masyarakat dalam mengetahui kinerja yang lebih lengkap dari organisasi masyarakat publik. Audit kinerja bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi kesempatan untuk peningkatan rekomendasi guna perbaikan atau tindakan lebih lanjut.

2. METODE PENELITIAN

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan yang baik berupa buku, jurnal, majalah dan dokumen lainnya yang memiliki kaitan dengan kajian pustaka yaitu media iklan televisi, efektifitas, iklan, internet kesadaran merek. Teknik pengumpulan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga cara untuk melakukannya yaitu wawancara, kuesioner, dan observasi.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode kausal (*causal somparative research*) yaitu jenis tipe dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Pada populasi penelitian ini adalah perangkat tiyuh yang terdapat pada Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar dan Tulang Bawang Udik, di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung 2017. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 desa yang terdapat pada Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar dan Tulang Bawang Udik, di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. Dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karakteristik sampel yang diambil yaitu:

1. Desa yang berada di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik
2. Desa yang menerima alokasi dana desa
3. Perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa.

Dengan kriteria tersebut, terdapat 35 desa penerima dana desa di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, dan Tulang Bawang Udik tersebut dengan masing-masing 3 perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa yaitu kepala desa, sekretaris desa dan bendahara desa. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu *microsoft excel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi ataupun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian ataupun orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner langsung kepada perangkat desa di 35 tiyuh yang terdapat pada Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.

Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa seperti kepala desa, sekretaris dan bendahara pada 35 tiyuh di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik yang berjumlah sebesar 105 perangkat desa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *simple random sampling* menurut ketentuan slovin (Sanusi, 2014), Jadi jumlah minimal sampel yang dapat mewakili populasi yang diteliti adalah sebanyak 51 perangkat desa. Penyebaran kuesioner dilakukan pada Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.

Tabel 1. Data Sampel Penelitian

Keterangan Kecamatan	Jumlah Desa Menerima ADD	Kuesioner Yang Disebar	Kuesioner Yang Kembali	Presentase
Tulang Bawang Udik	9	27	18	24,3%
Tulang Bawang Tengah	17	51	35	47,3%
Tumijajar	9	27	21	28,4%
Total	35	105	74	100%

Dari 74 kuesioner yang disebar dibagi menjadi 3 Kecamatan dengan 35 desa pada

Kecamatan Tulang Bawang Udik sebanyak 27 kuesioner yang disebar dan kembali 18 kuesioner, Kecamatan Tulang Bawang Tengah sebanyak 51 kuesioner yang disebar dan kembali 35 kuesioner dan Kecamatan Tumijajar sebanyak 27 kuesioner yang disebar dan kembali 21 kuesioner. Berdasarkan data yang dihimpun dari 74 responden tersebut, maka dapat disajikan informasi umum tentang responden yaitu, Jenis Kelamin, Umur, Tingkat Pendidikan, Jabatan, Lama Bekerja, Latar Belakang Pendidikan yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Statistik Responden

Jenis Kategori	Keterangan	Jumlah	Presentase
1. Jenis Kelamin	a. Laki-Laki	60	81%
	b. Perempuan	14	19%
2. Umur	a. <30 tahun	13	18%
	b. 30-40 tahun	22	30%
	c. 40-50 tahun	29	39%
	d. >50 tahun	10	13%
3. Tingkat Pendidikan	a. SMA	46	62%
	b. D3	11	15%
	c. S1	17	23%
	d. S2	-	
	e. S3	-	
4. Jabatan	a. Kepala Desa	25	34%
	b. Sekretaris	25	34%
	c. Bendahara	24	32%
5. Lama Bekerja	a. 1-5 tahun	36	49%
	b. 5-10 tahun	32	43%
	c. >10 tahun	6	8%
6. Latar Belakang Pendidikan	a. Akuntansi	7	9%
	b. Manajemen	7	9%
	c. Hukum	2	3%
	d. MIPA	2	3%
	e. Teknik	2	3%
	f. Lain-lain	54	73%

A. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dari variabel sampel adalah desa-desa yang terdapat di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, dan Tulang Bawang Udik pada Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung yang disajikan dalam tabel 3. berikut.

Tabel 3.
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kejelasan Sasaran Anggaran	74	24	30	27,58	2,202
Sistem Pelaporan	74	24	30	27,49	2,325
Audit Kinerja	74	22	34	26,36	2,249
Pengendalian Akuntansi	74	11	17	13,27	1,624
Akuntabilitas Pengendalian Dana Desa	74	36	45	40,95	3,396
Valid N (listwise)	74				

B. Uji Kualitas Data

• **Uji Validitas**

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	No	Person Correlation Butir Total	R Tabel	Kondisi	Keterangan
Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)	1	0,707	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	2	0,814	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	3	0,589	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	4	0,798	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	5	0,817	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	6	0,743	0,228	r hitung > r tabel	Valid
Sistem Pelaporan (X2)	7	0,798	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	8	0,891	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	9	0,784	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	10	0,673	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	11	0,798	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	12	0,736	0,228	r hitung > r tabel	Valid
Audit Kinerja (X3)	13	0,760	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	14	0,748	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	15	0,780	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	16	0,527	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	17	0,244	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	18	0,529	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	19	0,374	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	20	0,529	0,228	r hitung > r tabel	Valid
Pengendalian Akuntansi (X4)	21	0,529	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	22	0,435	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	23	0,873	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	24	0,599	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	25	0,652	0,228	r hitung > r tabel	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	26	0,843	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	27	0,776	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	28	0,742	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	29	0,722	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	30	0,811	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	31	0,595	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	32	0,667	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	33	0,848	0,228	r hitung > r tabel	Valid
	34	0,800	0,228	r hitung > r tabel	Valid

• **Uji Realibilitas**

Tabel 5. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbanch's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,779	0,70	Realibel

Kejelasan Sasaran Anggaran	0,787	0,70	Realibel
Sistem Pelaporan	0,795	0,70	Realibel
Audit Kinerja	0,736	0,70	Realibel
Pengendalian Akuntansi	0,753	0,70	Realibel

Dari tabel 4 dan 5 tentang pengujian validitas dan reabilitas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,779. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ($0,779 > 0,70$). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dikatakan realibel.
2. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Kejelasan Sasaran Anggaran diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,787. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ($0,787 > 0,70$). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel Kejelasan Sasaran Anggaran dikatakan realibel.
3. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Sistem Pelaporan diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,795. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ($0,795 > 0,70$). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel Sistem Pelaporan dikatakan realibel.
4. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Audit Kinerja diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,736. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ($0,736 > 0,70$). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel Audit Kinerja dikatakan realibel.
5. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Pengendalian Akuntansi diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,753. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ($0,753 > 0,70$). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel Pengendalian Akuntansi dikatakan realibel.
6. Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja, Pengendalian Akuntansi dikatakan realibel.

C. Uji Asumsi Klasik

- Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,906 ^a	,821	,811	1,478	2,595

Predictors: (Constant), Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan , Audit Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran

Dependent Variable: Akuntabilitas Pengendalian Dana Desa

• Uji Multikolonieritas

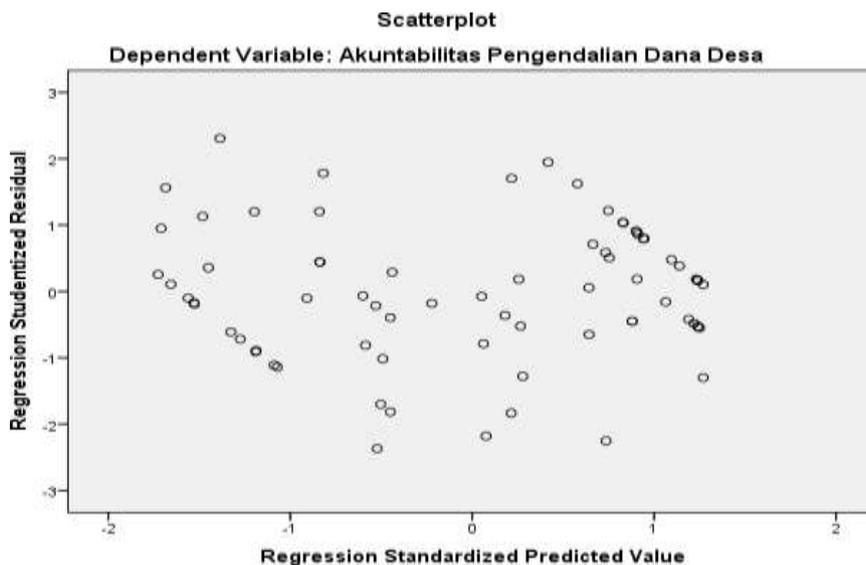
Tabel 7. Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,679	3,157		,532	,7		
Kejelasan Sasaran Anggaran Sistem	,918	,106	,595	8,652	,000	,548	1,826
Pelaporan	,583	,100	,399	5,838	,000	,555	1,800
Audit Kinerja	-,030	,079	-,020	-,373	,710	,947	1,056
Pengendalian Akuntansi	-,097	,110	-,047	-,884	,380	,936	1,068

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengendalian Dana Desa

• Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak ada yang membentuk pola, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

a. Analisis Regresi Berganda

Pengujian dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda dengan $\alpha=5\%$. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,679	3,157		,532	,597
Kejelasan Sasaran Anggaran	,918	,106	,595	8,652	,000
1 Sistem Pelaporan	,583	,100	,399	5,838	,000
Audit Kinerja	-,030	,079	-,020	-,373	,710
Pengendalian Akuntansi	-,097	,110	-,047	-,884	,380

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengendalian Dana Desa

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,679 + 0,918 X1 + 0,583 X2 - 0,030 X3 - 0,097X4 + e$$

Keterangan :

- Y : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
 X1 : Kejelasan Sasaran Anggaran
 X2 : Sistem Pelaporan
 X3 : Audit Kinerja
 X4 : Pengendalian Akuntansi
 e : Koefisien *error*

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1,679, diartinya bahwa jika variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X1), Sistem Pelaporan (X2), Audit Kinerja (X3) dan Pengendalian Akuntansi (X4) bernilai nol, maka besarnya nilai Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) akan meningkat sebesar 167,9%.
2. Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,918. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa setiap Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) meningkat, maka terjadi peningkatan sebesar 91,8%, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (0).
3. Variabel Sistem Pelaporan (X2) memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,583. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa setiap Sistem Pelaporan (X2) meningkat, maka terjadi peningkatan sebesar 58,3%, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (0).
4. Variabel Audit Kinerja (X3) memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar (-0,030). Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa setiap Audit Kinerja (X3) meningkat, maka terjadi peningkatan sebesar 3%, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (0).
5. Variabel Pengendalian Akuntansi (X4) memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar (-0,097). Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa setiap Pengendalian Akuntansi (X4) menurun, maka terjadi penurunan sebesar 9,7%, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (0).

b. Uji Hipotesis

• **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,906 ^a	,821	,811	1,478

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan , Audit Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran

• **Uji F**

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	691,142	4	172,786	79,143	,000 ^b
	Residual	150,642	69	2,183		
	Total	841,784	73			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengendalian Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan , Audit Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran

• **Uji t**

1. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran

Pada tabel 4.11 dapat dilihat besarnya t_{hitung} untuk variabel Kejelasan Sasaran Anggaran sebesar 8,652 dengan nilai signifikan 0,000. Hasil uji statistik tersebut dapat menyimpulkan t_{hitung} adalah 8,652, sedangkan t_{tabel} adalah 1,99495 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,652 > 1,99495$), maka Kejelasan Sasaran Anggaran secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_1 diterima, artinya Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

2. Pengaruh Sistem Pelaporan

Besarnya t_{hitung} untuk variabel Sistem Pelaporan sebesar 5,838 dengan nilai signifikan 0,000. Hasil uji statistik tersebut dapat menyimpulkan t_{hitung} adalah 5,838, sedangkan t_{tabel} adalah 1,99495 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,838 > 1,99495$), maka Sistem Pengendalian secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_1 diterima, artinya Sistem Pelaporan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

3. Pengaruh Audit Kinerja

Besarnya t_{hitung} untuk variabel Audit Kinerja dengan nilai mutlak sebesar 0,373 dengan nilai signifikan 0,710. Hasil uji statistik tersebut dapat menyimpulkan t_{hitung} adalah 0,373, sedangkan t_{tabel} adalah 1,99495 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,373 < 1,99495$), maka Audit Kinerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 ($0,710 > 0,05$), maka H_0 ditolak, artinya Audit Kinerja tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

4. Pengaruh Pengendalian Akuntansi

Besarnya t_{hitung} untuk variabel Pengendalian Akuntansi dengan nilai mutlak sebesar 0,884 dengan nilai signifikan 0,380. Hasil uji statistik tersebut dapat menyimpulkan t_{hitung} adalah 0,884, sedangkan t_{tabel} adalah 1,99495 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,884 < 1,99495$), maka Pengendalian Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 ($0,380 > 0,05$), maka H_0 ditolak, artinya Pengendalian Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Tabel 11. Hasil Hipotesis Penelitian

	Hipotesis Penelitian	Hasil Uji
H1	Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Ha diterima
H2	Sistem Pelaporan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Ha diterima
H3	Audit Kinerja tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	H_0 ditolak
H4	Pengendalian Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	H_0 ditolak

4. SIMPULAN

Penelitian ini merupakan studi yang bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada tiyuh-tiyuh Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung 2018. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, audit kinerja, dan pengendalian akuntansi sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini menggunakan sampel perangkat desa pada 3 Kecamatan yaitu Tulang Bawang Tengah, Tumijajar dan Tulang Bawang Udik, dengan jumlah responden sebanyak 74 orang.

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

2. Variabel Sistem Pelaporan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
3. Variabel Audit Kinerja tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
4. Variabel Pengendalian Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amirullah. 2015. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Malang: Media Nusa Creative.
- [2] Blocher, Edward J. Chen, Kung H. Cokins, Gary. Lin, Thomas W. 2007. *Manajemen Biaya (Buku 1) Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Darmawan, Ari Nyoman; Heriawati, Nyoman Trisna; Suratmi, Ni Made. 2014. *Pengaruh Audit Kinerja Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Publik*. E-jurnal. Volume 2. No 1. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- [4] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Herdjiono, Irine dan Hidayattullah, Afilu. 2014. *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja SKPD Di Marauke*. Unisbank ISBN 978-979-3649- 81-8.
- [6] Ardiansyah, R. (2019, November). Penggunaan Metode Balance Scorecard Untuk Mengukur Kinerja Pekerjaan Pada PT. Bangun Cipta Karya Pamungkas (PT. BCKP). In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 78-87).
- [7] Judarmita, I Nyoman dan Supadmi, Ni Luh. 2017. *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.
- [8] Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- [9] Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- [10] Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- [11] Rusmianto & Yuliansyah. 2015. *Akuntansi Desa*. Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Savitri, Enni; Surya, Raja Adri Satriawan; Wahyudi. 2013. *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jurnal Akuntansi Universitas Riau, Pekanbaru.
- [12] Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- [13] Sudarmanto, R.Gunawan. 2013. *Statistik Terapan Berbasis Komputer*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [14] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- [15] Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [16] Suyanto dan Zakiyudin, M. Ali. 2015. *Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI*. Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan, Vol. 2, No, 1, h:89-96.

- [16] Teraslampung.com. “Bandar Lampung, Lambar, Way Kanan, dan Metro Raih WTP Tujuh Kali Berturut-turut”. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2017. Jam 09:39
- [17] Widiyanti, Arista. 2017. *Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. Skripsi. Akuntansi Universitas Islam Negeri Malang.